

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di berbagai sekolah maupun perguruan tinggi di Indonesia. Dalam proses pembelajarannya, bahasa Perancis memiliki empat keterampilan yang diharapkan mampu dikuasai oleh pembelajar. Empat keterampilan berbahasa tersebut yaitu ; keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*), keterampilan berbicara (*Expression Orale*), keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*), dan keterampilan menulis (*Expression Écrite*). Tujuan mempelajari suatu bahasa tidak hanya untuk dapat memahami hal-hal yang didengar atau dibaca, tetapi juga untuk memperoleh keterampilan dalam berbicara dan menulis.

Menulis merupakan alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pendapat serta pemikirannya kepada orang lain. Dalam kegiatan menulis dengan menggunakan bahasa asing, seorang pembelajar sering mengalami kesulitan baik dari segi penggunaan ejaan, tanda baca, gaya penulisan dan penggunaan kosakata. Penjelasan tersebut sesuai dengan pendapat Sopiawati (2007) bahwa *“les fautes commises par les apprenants que nous trouvons souvent, basées sur les recherches, liées à l'utilisation d'orthographe, de la syntaxe, et du lexique. Les erreurs concernant les idéogrammes, les erreurs à dominante phonétique, les erreurs de conjugaison...”*. Kesalahan oleh pembelajar yang sering kita temukan, penggunaan ortograf, sintaksis, leksikal, kesalahan gramatikal, kesalahan mengkonjugasikan. Namun pada umumnya kesulitan yang sering dihadapi adalah kesulitan dalam hal menemukan ide atau gagasan.

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, pengajar harus mencari atau memiliki alternatif pengajaran yang dapat membantu pembelajar dalam menemukan ide atau gagasan dalam menulis. Dengan banyaknya alternatif atau berbagai media yang digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan

pembelajaran, media film pendek menjadi salah satu media yang menarik dan akan disukai oleh para pembelajar.

Media film pendek merupakan media yang sering digunakan sebagai media pembelajaran. Media film pendek dapat merangsang minat atau perhatian mahasiswa, karena dengan gambar dan suara yang disajikan secara bersamaan mahasiswa akan lebih mudah untuk menyerap informasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dale, dalam Arsyad (2011:10) yang memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%.

Berdasarkan uraian di atas, pengkaji bermaksud untuk melakukan pengkajian dengan menggunakan film pendek karya Roderick Crucifix yang berjudul *Je suis mobile* sebagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan naratif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pertanyaan pengkaji dalam kajian ini adalah bagaimanakah cara penerapan media film pendek dalam pembelajaran menulis karangan naratif bahasa Perancis?

## **1.3 Tujuan Kajian**

Tujuan dari kajian ini adalah untuk mendeskripsikan cara penerapan media film pendek dalam pembelajaran menulis karangan naratif bahasa Perancis.

## **1.4 Manfaat Kajian**

Kajian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat menjadi solusi bagi pengajar dalam mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran.
2. Dapat membuat pembelajar lebih antusias dalam proses pembelajaran bahasa Perancis khususnya dalam keterampilan menulis.
3. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pengkaji mengenai media film pendek dalam proses pembelajaran.